

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA VIDEO SCRIBE**

Zubaidi

SMPN 17 BATANGHARI

E-mail : zubaidimanaf@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sujud dengan media *video scribe* pada siswa kelas VIII .D SMP N 17 Batanghari tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan Hasil belajar siswa kelas VIII.D cenderung pasif dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Serta masih kurang maksimalnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Sehingga peneliti ingin menerapkan media Audio Visual (*Video Scribe*) sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud di kelas VIII.D SMP N 17 Batanghari.

Metodologi yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama,yaitu : perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Setiap akhir kegiatan dilakukan refleksi, sehingga kelemahan-kelemahan setiap siklus dapat dibenahi pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa diterapkannya media *video scribe* pada mata pelajaran PAI materi sujud dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VIII.D SMP N 17 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 23%, dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 35%. Pada siklus II ini diberhentikan karena 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media *video scribe* tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud kelas VIII.D SMPN 17 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media *video scribe*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sosial yang memanusiakan manusia untuk menjadikannya lebih baik yang dilakukan secara sadar dan tersusun secara sistematis. Proses sosial ini berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok

maupun kelompok dengan kelompok. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Guru menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dalam peningkatan mutu pendidikan tentunya masih banyak hal yang menjadi kendala bagi guru. Kendala tersebut mengenai minat belajar pada siswa, karena minat belajar siswa memiliki pengaruh yang penting dalam hasil belajar siswa. Dengan adanya perkembangan teknologi era globalisasi semakin pesat, hal ini mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Di dalam Al Quran terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Landasan usaha pendidikan tersebut adalah firman Allah Swt dalam QS. Al Ruum ayat 30 :

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuhi.”

Firman Allah yang berbentuk potensi itu tidak akan mengalami perubahan dengan pengertian bahwa manusia terus dapat berfikir dan bertindak sehingga akan terus berkembang. Fitrah inilah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lainnya dan fitrah ini pulalah yang membuat manusia itu istimewa dan lebih mulia yang sekaligus berarti bahwa manusia adalah makhluk berpendidikan. (Zakiah Daradjat, 2011: 16).

Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat. Pendidikan sebagai wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan tersebut. Para guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang sesuai dengan perkembangan zaman yang disediakan oleh sekolah seperti alat-alat audio, visual, grafis, chart maupun pembelajaran berbasis video.

Materi Pendidikan Agama menjadi salah satu komponen pendidikan nasional yang diposisikan sejajar dengan bahan ajar. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran untuk siswa Muslim pada sekolah umum sebagai implementasi terhadap UU RI No 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat (1) berbunyi : “Setiap siswa pada setiap pendidikan berhak : Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.” Setiap siswa akan memperoleh pendidikan sesuai dengan agama yang dianutnya, sehingga tidak ada deskriminasi antar siswa di jenjang pendidikan ini.

Peraturan tersebut memberikan hak layanan mata pelajaran agama seperti agama yang diyakini siswa. Sedangkan dari pihak sekolah bertanggung jawab menyediakan guru agama yang sama agamanya dengan siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi-materi yang disampaikan dan merealisasikan apa yang telah dipelajari dalam materi tersebut.

Agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mencapai suatu keberhasilan dan sasaran yang tepat, guru harus mempergunakan banyak strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Variasi strategi mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa dan materi akan mudah dipahami. Sehingga hasil pembelajaran akan mencapai kriteria ketuntasan minimal. (Roestiyah, 1986: 37)

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa kelas VIII.D cenderung pasif dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Peneliti berpendapat bahwa penggunaan media video scribe ini membuat ingatan siswa tentang materi Sujud semakin meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII.D memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu. Peneliti tertarik pada materi Sujud yang merupakan materi dari Kelas VIII semester 1. Pemilihan materi dikarenakan masih rendahnya nilai siswa yang belum mencaai KKM yang ditetapkan. Pemilihan Tindakan Kelas dianggap sangat tepat untuk menerapkan penggunaan media video scribe. Penggunaan media ini membuat pelajaran mengenai konsep ataupun klasifikasi materi menjadi mudah untuk dipahami.

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu materi yang umum tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Kesulitan siswa dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan alat bantu. Bahkan alat bantu dapat diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik bagi siswa. Dengan memanfaatkan taktik alat bantu tadi dapat menarik perhatian siswa sehingga nantinya hasil belajar siswa akan meningkat. (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010, 2)

Berdasarkan uraian diatas, maka judul PTK ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Media Video Scribe Pada Siswa Kelas VIII.D di SMP Negeri 17 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan. Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. (Mulyasa. 2011:88)

Dalam hal ini yang menjadi objek kajian penelitiannya adalah pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sujud di kelas VIII D SMP Negeri 17 Batang Hari Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan Media *Video scribe* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Batang Hari. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti. Subjek Penelitian SMP Negeri 17 Batang Hari beralamatkan di Jalan Jambi-Ma. Bnulihan Kelurahan Jembatan Mas Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII D di SMP Negeri 17 Batang Hari Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya karena nilai yang diperoleh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Sujud belum memuaskan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas ini digunakan Media *Video scribe* sebagai media pendukung pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Waktu pelaksanaan selama 2 Maret 2018 s.d 13 Maret 2018. Metode Pengumpulan Data. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi, Dokumentasi, Tes hasil belajar atau *achievement test*

Teknik analisis data dari data kuantitatif hasil penelitian pertama akan diperoleh hasil yang menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan digunakan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran selanjutnya. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka analisis dilakukan dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi setiap siklus. Maka setelah diberikan layanan informasi cara belajar aktif kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil setiap siklus sekaligus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara statistik. Peneliti menggunakan dua tahapan untuk menganalisis data yang terkumpul, yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjut.

Analisis Pendahuluan, Dalam analisis pendahuluan ini peneliti menggunakan persentasi dari capaian kinerja atau hasil siswa dari tiap siklus berdasar nilai KKM. Ketuntasan setiap individu dapat diketahui apabila siswa mencapai skor ≥ 75 . Pada materi Sujud dilihat dari nilai hasil siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara statistik. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Analisis Lanjut, Dalam analisis lanjut ini peneliti mengevaluasi hasil atau kesimpulan yang didapat pada analisis data pada siklus yang sudah terlaksana dan setelah melakukan refleksi mengenai hasil ketuntasan siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Maka hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk membuat rencana analisis lanjutan (Sudjana, 2006: 34). Adapun rumus untuk menganalisis data lanjutan dalam satu kelas adalah sebagai berikut :

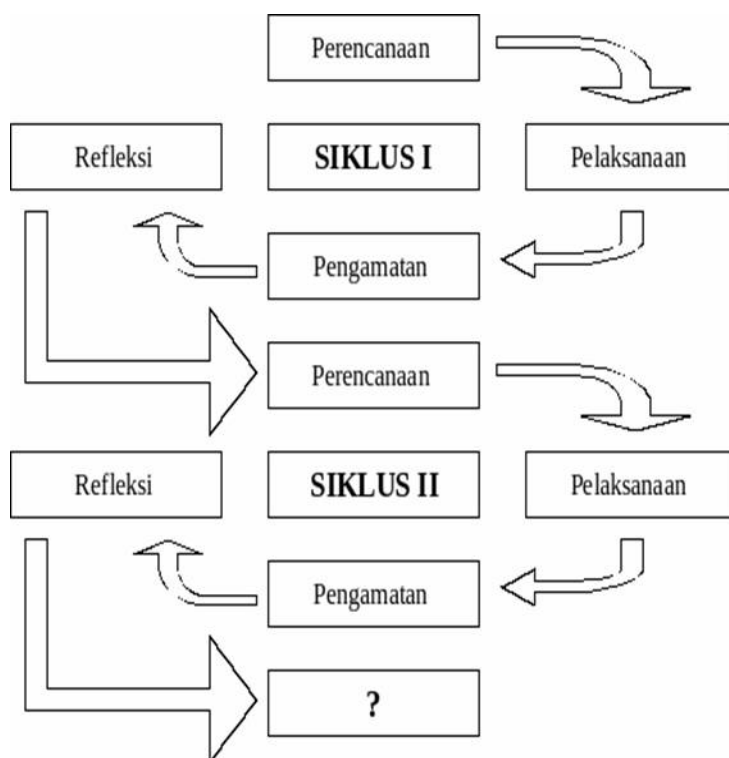
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa satu kelas}} \times 100$$

Dengan analisis data tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi sujud dengan menggunakan media *videoscribe*. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bahan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, antara lain :

1. Perencanaan, penelitian akan dilaksanakan pada kelas VIII D di SMP Negeri 17 Batang Hari. Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan. Dengan menyusun instrumen penelitian berupa Rencana Program Pembelajaran, penyediaan *soft file video scribe*, Modul Pembelajaran, lembar observasi bagi guru dan lembar penilaian tugas proyek bagisiswa.
2. Pelaksanaan, dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data hasil proyek.
3. Pengamatan, pada tahap ini peneliti memulai mengamati proses pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media *video scribe* dalam Materi Sujud tiap siklus.
4. Refleksi, pada tahap ini dilakukan identifikasi kesulitan siswa dalam memahami Materi Sujud tiap siklusnya.

Dengan adanya siklus ini maka dapat dilihat keberhasilan belajar siswa. Jika dalam Siklus II hasil belajar siswa belum melebihi dari KKM maka ada kemungkinan untuk menambah siklus dengan pelaksanaan siklus baru. Dan jika dengan siklus II tersebut hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang diharapkan maka siklus diberhentikan.

Sebagaimana digambarkan model penelitian tindakan yang ditawarkan oleh (Arikunto, 2008:16) sebagai berikut:



HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kondisi awal siswa dalam kegiatan belajar PAI masih menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi dan banyak siswa yang asik sendiri serta bersendau gurau dengan temannya. Kondisi awal ini menjadi acuan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 17 Batang Hari.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa sebelum melakukan penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah terhadap mata pelajaran PAI terutama pada materi Sujud. Diketahui bahwa jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 11 siswa (42%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa (58%). Hal ini membuktikan rendahnya nilai ketuntasan prestasi belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Data di atas menjadi dasar dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *video scribe* pada siswa kelas VIII.D di SMP N 17 Batanghari.

Data siklus I diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pada siswa. Data di atas menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada siklus I ini 11% tinggi, 58% sedang dan 31% rendah. Dari hasil persentase tersebut sudah cukup baik namun masih ada beberapa siswa yang memiliki keaktifan rendah.

Hasil untuk aspek perhatian siswa 11% tinggi, 54% sedang, 35% rendah. Dalam bertanya siswa masih takut terhadap guru. Perhatian siswa dalam pelajaran juga belum sepenuhnya tercurahkan pada pembelajaran.

Hasil untuk aspek penguasaan materi 0% tinggi, 73% sedang dan 27% rendah. Pada siklus II ini menunjukkan bahwa keaktifan, perhatian dan penguasaan siswa pada siklus II ini semakin meningkat. Data di atas menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada siklus II ini 35% tinggi, 65% sedang dan 0% rendah. Dari hasil persentase tersebut sudah lebih baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dan hasil untuk aspek perhatian siswa 42% tinggi, 54% sedang, 4% rendah. Dalam bertanya siswa mulai dapat memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan guru. Perhatian siswa dalam pelajaran juga sudah tercurahkan pada pembelajaran.

Serta hasil untuk aspek penguasaan materi 23% tinggi, 77% sedang dan 0% rendah. Mayoritas siswa telah menguasai materi secara menyeluruh dan ada beberapa yang belum dapat menguasai materi.

Hasil data yang diperoleh pada siklus II, jumlah keseluruhan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa atau 100%. Jadi dengan penerapan media *video scribe* ini dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih menarik perhatian dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan memuaskan.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian kegiatan pada siklus I dan siklus II diperoleh data nilai PAI dengan menggunakan media *video scribe* pada siswa kelas VIII.D di SMP Negeri 17 Batang Hari. Berikut hasil penelitian siklus I dan siklus II:

Siklus I

Hasil pengamatan siklus I diperoleh data nilai prestasi belajar, sehingga dapat dibandingkan dengan nilai prestasi belajar pra tindakan dalam bentuk frekuensi. Kemudian disimpulkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Pra Tindakan dengan Siklus I

No	Keterangan (KKM=75)	Pra Tindakan	Siklus I
1.	Persentase Ketuntasan	42%	65%
2.	Tuntas	11 siswa	17 siswa
3.	Belum Tuntas	15 siswa	9 siswa
Jumlah		26 siswa	26 siswa

Dari tabel di atas, dapat dilihat terjadi kenaikan ketuntasan siswa dari 11 siswa atau 42% menjadi 17 siswa atau 65%. Pada siklus I ini prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian. Artinya telah mengalami persentase kenaikan sebesar 23%. Dan masih ada beberapa siswa yang belum tuntas yang diharapkan pada siklus berikutnya akan mendapat perbaikan.

1. Siklus II

Data hasil pengamatan terhadap siswa, dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

SIKLUS	Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah	SIKLUS	Tinggi	Sedang	Rendah
	Keaktifan	11%	58%	31%		35%	65%	0%
Perhatian	11%	54%	35%	42%	54%	49%		
Materi	0%	73%	27%	23%	77%	0%		

Hasil dari aspek keaktifan siswa siklus I sebesar persentase tinggi 11%, sedang 58%, rendah 31% dan pada siklus II dalam aspek keaktifan siswa naik menjadi persentase tinggi 35%, sedang 65% dan rendah 0%. ■

Hasil persentase dalam aspek perhatian siswa pada siklus I adalah tinggi 11%, sedang 54% dan rendah 35%, pada siklus II mengalami kenaikan menjadi tinggi 42%. Sedang 54% dan rendah 49%.

Hasil persentase dalam aspek materi siswa pada siklus I adalah tinggi 0%, sedang 73% dan rendah 27%, pada siklus II kenaikannya menjadi tinggi 23%, sedang 77% dan rendah 0%. Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa dari pengamatan terhadap siswa setiap siklusnya mengalami kenaikan.

Data prestasi belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

No	Keterangan (KKM=75)	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Persentase Ketuntasan	42%	65%	100%
2.	Tuntas	11 siswa	17 siswa	26 siswa
3.	Belum Tuntas	15 siswa	9 siswa	-
Jumlah		26 siswa	26 siswa	26 siswa

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai KKM dari setiap siklus mengalami kenaikan. Dan pada akhirnya siklus dihentikan dikarenakan siswa telah memiliki prestasi belajar yang sangat baik. Sebanyak 26 siswa (100%) telah mencapai KKM. Sehingga siklus diberhentikan pada siklus II dan media *video scribe* dianggap berhasil untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada kelas VIII D di SMP Negeri 17 Batang Hari.

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, terlihat adanya peningkatan prestasi hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan) bahwa siswa yang mencapai ketuntasan hanya 42% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I setelah menerapkan Media *Video scribe* ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 65% dan pada siklus II mencapai 100%. Dari proses peningkatan prestasi belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat bantu pembelajaran sangat penting digunakan, terutama media audio visual yang menarik seperti Media *video scribe*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud pada siswa kelas VIII.D SMP N 17 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 23%, dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 35%. Pada siklus II ini diberhentikan karena 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media *video scribe* tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud kelas VIII .D SMP N 17 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Saran

Setelah *melakukan* penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Pembelajaran dengan media *video scribe* diharapkan menjadi media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran PAI. Siswa dapat lebih aktif belajar karena situasi pembelajaran yang menarik, bervariasi dan kreatif.

Guru sebaiknya menerapkan media *video scribe* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

2. Bagi siswa

Hendaknya para siswa lebih menyadari untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hendaknya siswa lebih dapat menguasai komputer sehingga media *video scribe* dapat diterapkan sebagai media pendukung dalam meningkatkan keaktifan, perhatian dan penguasaan materi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan motivasi dalam penerapan suatu media sebagai media pendukung kepada para guru, yang menggunakan media pembelajaran yang bersifat kreatif dan inovatif dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta. Rineka Cipta Amrullah, M. Amin. 2014. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta PT Indeks Permata Puri Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- H.E Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Mujiono & Dimiyati. 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 1986, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Penting*. Bogor: Gahalia Indonesia
- Sam, Risma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta. Teras
- Soetomo, 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi-Cet.1*.
- Trianto. 2001. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wijaya Kusuma, 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Indeks Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat. Gaung Persada Press